

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. PENDEKATAN DAN JENIS PENELITIAN**

Pendekatan penelitian yang digunakan ini adalah pendekatan kuantitatif, yang merupakan suatu penelitian yang banyak menggunakan angka, nilai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut serta penampilan dari hasilnya. asosiatif, yaitu penelitian yang bertujuan untuk memberikan gambaran tentang suatu gejala/suatu masyarakat tertentu. Penelitian asosiatif dalam penelitian ini meliputi penelitian yang mencari hubungan antara dua variabel atau lebih.<sup>1</sup> Tujuannya penelitian asosiatif adalah untuk memperoleh informasi-informasi tentang aspek-aspek mengenai keadaan saat ini dan variabel-variabel yang ada.<sup>2</sup>

Penelitian ini untuk menguji hipotesis yang menyatakan hubungan antara religiusitas , budaya kerja dan lingkungan kerja terhadap etos kerja karyawan Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah BMT Peta Tulungagung. Tujuan penelitian ini untuk mencari atau menguji apakah etos kerja yang baik dipengaruhi oleh faktor religiusitas, budaya kerja dan lingkungan kerja.

---

<sup>1</sup> Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian Edisi Revisi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal 234

<sup>2</sup> Puguh Suharso, *Metode Kuantitatif Untuk Bisnis : Pendekatan Filosofi dan Praktis*, (Jakarta: PT Indeks, 2009), Hal 8

## B. POPULASI, SAMPLING, DAN SAMPEL

### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>3</sup> Populasi adalah serumpun atau sekelompok objek yang menjadi sasaran penelitian. Oleh karenanya, populasi penelitian merupakan keseluruhan dari objek penelitian yang dapat berupa manusia, hewan, gejala, nilai, peristiwa, sikap hidup dan sebagainya, sehingga obyek-obyek ini dapat menjadi sumber data penelitian.<sup>4</sup> Yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan yang ada di Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah BMT PETA Tulungagung dalam jumlah 40 orang yang dijadikan sampel dalam penelitian ini.

### 2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi.<sup>5</sup> Sampel harus representatif, artinya mewakili populasi agar dapat diambil kesimpulan berupa generalisasi.<sup>6</sup> Penentuan jumlah sampel, tidak ada aturan yang tegas tentang jumlah yang dipersyaratkan untuk suatu penelitian dari populasi yang tersedia. Peneliti mengambil sampel 40 orang

---

<sup>3</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis . . . .*, hal 74

<sup>4</sup> Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik serta ilmu-ilmu social lainnya*, (Jakarta: Kencana, 2005), hal 99

<sup>5</sup> Nasution, *Metode Research: Penelitian Ilmiah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hal.105

<sup>6</sup> *Ibid.*, Hal.105

karyawan Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah BMT PETA Tulungagung sebagai sampling.

### 3. Sampling

Sampling adalah teknik memilih sejumlah tertentu dari keseluruhan populasi. Sampling adalah pembicaraan sebagaimana menata berbagai teknik dalam penarikan atau pengambilan sampel penelitian, bagaimana kita merancang tata cara pengambilan sampel agar menjadi sampel yang representatif.<sup>7</sup> Rancangan sampling yang digunakan adalah probability sampling yaitu tiap individu mendapat probability (kemungkinan) untuk memilih sebagai sampel atau yang memberi kemungkinan yang sama bagi setiap unsure populasi untuk dipilih.<sup>8</sup>

Dalam penelitian ini, teknik yang digunakan adalah sampling jenuh. dikatakan sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 30 orang. Istilah lain sampel jenuh adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel.<sup>9</sup>

---

<sup>7</sup> *Ibid.*, Hal.105

<sup>8</sup> Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta : Teras, 2011), hal 52

<sup>9</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* ....., hal 74

## C. SUMBER DATA, VARIABEL, DAN SKALA PENGUKURANNYA

### 1. Sumber Data

Yang dimaksud dengan sumber data penelitian ini adalah “subjek darimana dapat diperoleh”. Adapun mengenai sumber data dalam penelitian ini sumber data primer. Sumber data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumber data yang diteliti dengan melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap masalah yang dihadapi.<sup>10</sup> Dalam penelitian ini contoh data primernya adalah data yang diperoleh melalui angket dan wawancara karyawan di Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah BMT PETA Tulungagung.

### 2. Variabel

Variabel penelitian pada dasarnya adalah sesuatu hal yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari, sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Secara Teoretis variabel dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang atau objek yang mempunyai variasi antara satu orang dengan yang lain atau satu objek dengan objek yang lain.<sup>11</sup>

---

<sup>10</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur penelitian*, (Yogyakarta: Rineka Cipta, 1993), hal.67

<sup>11</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis* ....., hal. 31

Variabel dibedakan menjadi dua, yaitu:

a. Variabel Bebas (Variabel Independen)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbul variabel dependen (terikat). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebasnya adalah “tingkat religiusitas” yang diberi simbol X1, “budaya kerja” yang diberi simbol X2 dan “lingkungan kerja” yang diberi simbol X3.

b. Variabel Terikat (Variabel Dependen)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikatnya adalah “etos kerja karyawan” yang diberi simbol Y.

3. Skala Pengukuran

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan skala likert yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau karyawan tentang fenomena sosial.<sup>12</sup> Dengan menggunakan skala pengukuran ini, maka nilai variabel yang diperoleh dari jawaban responden terhadap kuesioner dapat diukur dengan instrumen tertentu, dan dapat dinyatakan dengan angka sehingga lebih akurat, efisien serta komunikatif.<sup>13</sup>

---

<sup>12</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian ....*, hal. 86

<sup>13</sup> *Ibid.*, Hal.6

## **D. TEKNIK PENGUMPULAN DATA DAN INSTRUMEN PENELITIAN**

### **1. Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data adalah alat pada waktu penelitian menggunakan suatu metode. Dalam melakukan penelitian pasti ada proses pengumpulan data dengan menggunakan teknik-teknik tertentu yang disesuaikan dengan karakteristik penelitian yang dilakukan. Untuk mengumpulkan data sebanyak mungkin peneliti menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

#### **a. Teknik Observasi**

Observasi biasa disebut dengan istilah pengamatan. Teknik observasi atau pengamatan adalah suatu teknik yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan secara teliti serta pencatatan secara sistematis. Dalam keterangan lain dikemukakan bahwa observasi adalah pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki. Dengan demikian penggunaan metode ini mengharuskan peneliti untuk hadir langsung untuk melakukan pengamatan sekaligus pencatatan terhadap fenomena yang sedang dikumpulkan informasinya.<sup>14</sup> Metode observasi pada penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data-data yang

---

<sup>14</sup> Moh. Pabundu Tika, *Metode Penelitian Geografi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), hal. 44

berkaitan dengan manajer, mulai dari perilaku manajer, sikap manajer dan bagaimana proses ia bekerja sebagai seorang manajer. dengan sistematis dan berlandaskan pada tujuan penelitian.<sup>15</sup> Penggunaan metode ini berarti melibatkan penulis sebagai penggali data untuk berkomunikasi langsung dengan. Dalam penelitian ini metode wawancara digunakan untuk mengetahui jawaban secara lisan dari responden yang berkenaan dengan pernyataan-pernyataan yang ingin dicari oleh peneliti.

b. Teknik Kuesioner

Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden.<sup>16</sup> Angket (kuesioner) adalah usaha pengumpulan informasi dengan menyampaikan sejumlah pertanyaan tertulis untuk dijawab secara tertulis oleh responden. Responden adalah orang yang memberikan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang dimuat dalam angket.

Mereka diharapkan dapat memahami informasi, serta dapat menafsirkan pertanyaan-pertanyaan yang dibuat oleh peneliti. Berbeda dengan wawancara, dalam proses pengisian angket

---

<sup>15</sup> *Ibid.*, Hal. 45

<sup>16</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian ....*, hal. 135

peneliti tidak lagi berhubungan dengan responden.<sup>17</sup> Dalam penelitian ini kuesioner digunakan untuk mengetahui variabel-variabel apa saja yang menurut responden merupakan hal yang penting.

#### c. Teknik Dokumentasi

Pelaksanaan teknik dokumentasi ini dilakukan dengan mengumpulkan dokumen, diantaranya meliputi: sejarah berdirinya Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah BMT PETA Tulungagung, letak geografis, kondisi karyawan, jumlah karyawan, fasilitas, sarana dan prasarana yang semuanya dapat mendukung data hasil observasi dan wawancara yang selanjutnya akan digunakan sebagai bahan penyusunan skripsi.

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang berarti “suatu yang tertulis atau tercetak, yang dapat dipakai sebagai bukti atau keterangan”. Sedangkan dokumentasi adalah pengumpulan, pengolahan dan penyimpanan informasi dibidang pengetahuan dan penyimpanan data.<sup>18</sup>

## 2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk pengumpulan data yang dibutuhkan oleh peneliti, dalam penelitian ini alat yang digunakan adalah angket. Angket atau kuisisioner adalah daftar pertanyaan yang untuk diisi dan dikembalikan atau dapat

---

<sup>17</sup> Moh. Pabundu Tika, *Metode Penelitian Geografi ....*, hal. 54

<sup>18</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian ....*, hal. 201



dijawab di bawah pengawasan peneliti. Angket digunakan untuk mendapatkan keterangan dari sampel atau sumber yang beraneka ragam yang lokasinya sering tersebar di daerah yang luas, nasional dan ada kalanya internasional. Peneliti rasanya tidak mungkin untuk bertatap muka secara pribadi dengan semua responden karena alasan biaya dan waktu.<sup>19</sup>

**Gambar 1.3**  
**Instrumen Penelitian**

| Variabel        | Indikator   | Sumber  |
|-----------------|---|---|
| Religiusitas    | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ideologi</li> <li>2. Ritual</li> <li>3. Pengalaman</li> <li>4. Konsekuensi</li> <li>5. Intelektual</li> </ol> | Djamaluddin Ancok, Fuad Nashori, 1994 Pshikology Islam Yogyakarta: Pustaka Pelajar, hal. 79         |
| Budaya Kerja    | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sikap</li> <li>2. Perilaku</li> <li>3. Lingkungan kerja</li> <li>4. Etos kerja</li> </ol>                     | Talizudhuhu Ndraha, 2005, Teori Budaya Organisasi, Cet. Pertama, Jakarta: PT. Rineka Cipta, hal.209 |
| Lingkugan Kerja | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Suasana kerja</li> <li>2. Hubungan dengan rekan kerja</li> </ol>  | Gogy Bara Kharisma, Pengaruh Budaya Organisasi dan  |

<sup>19</sup> Ayuk Wahdanfiari Adibah, *Pengaruh latar belakang pendidikan...* hal. 41

|            |  |  |
|------------|--|--|
|            | 3. Fasilitas kerja   | Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Karyawan Koperasi Serba Usaha Setya Usaha di Kabupaten Jepara. Dalam <a href="http://lib.unnes.ac.id/1801217350406549.pdf">http://lib.unnes.ac.id/1801217350406549.pdf</a> |
| Etos Kerja | 1. Keahlian intelektual<br>2. Inisiatif<br>3. Dapat dikendalikan | Sinamo Jansen, 2011, Delapan Etos Kerja Profesional, Jakarta: Institut Mahardika, hal. 34  |

### 3. Analisis Data

Analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden berdasarkan seluruh data responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

#### a. Uji Validitas

Analisis validitas yaitu analisis untuk mengukur valid atau tidaknya suatu data. Suatu pengukur dikatakan valid, jika alat itu mengukur apa yang harus diukur alat itu.<sup>20</sup> Untuk menguji

---

<sup>20</sup> Sugiyono, Metode Penelitian ..., hal. 86

kevalidan suatu data, maka dilakukan uji validitas terhadap butir-butir kuesioner. Dalam penelitian ini, perhitungan validitas item dianalisis menggunakan komputer program SPSS 16 dengan taraf signifikansi 5%. Langkah-langkah analisis:

- 1) Jika  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel dan bernilai positif, maka variabel tersebut valid.
- 2) Jika  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel, maka variabel tersebut tidak valid.
- 3) jika  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel tetapi bertanda negatif, maka  $H_0$  akan tetap di tolak dan  $H_1$  diterima

b. Uji Reabilitas

Uji reliabilitas adalah suatu alat pengukur dalam mengukur suatu gejala pada waktu yang berlainan senantiasa menunjukkan hasil yang sama. Reliabilitas instrumen diperlukan untuk mendapatkan data yang sesuai dengan tujuan pengukuran. Untuk mencapai hal tersebut, dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan metode *Alpha Cronbach's* diukur berdasarkan alpha cronbach's 0 sampai dengan 1. Skala itu dikelompokkan ke dalam lima kelas kertas dengan reng yang sama, maka ukuran kemampuan alpha cronbach's dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- 1) Nilai alpha cronbach's 0,00 s.d 0,20 berarti kurang reliabel.
- 2) Nilai alpha cronbach's 0,21 s.d 0,40 berarti agak reliabel
- 3) Nilai alpha cronbach's 0,41 s.d 0,60 berarti cukup reliabel.

4) Nilai alpha cronbach's 0,61 s.d 0,80 berarti reliabel.

5) Nilai alpha cronbach's 0,81 s.d 1,00 berarti sangat reliabel.

Reliabilitas suatu konstruk variabel dikatakan baik, jika memiliki nilai alpha cronbach's > dari 0,60. Kuesioner dinyatakan reliabel jika mempunyai nilai koefisien alpha yang lebih besar dari 0,6. Jadi pengisian reliabilitas instrumen dalam suatu penelitian dilakukan karena keterandalan instrumen yang berkaitan dengan keabsahan dan taraf kepercayaan terhadap instrumen penelitian tersebut.

#### c. Uji Normalitas

Merupakan teknik membangun persamaan garis lurus untuk membuat penafsiran, agar penafsiran tersebut tepat maka persamaan yang digunakan untuk menafsirkan juga harus tepat. Uji distribusi normal adalah uji untuk mengukur apakah data kita memiliki distribusi normal, sehingga dapat dipakai dalam statistik parametrik.<sup>21</sup> Berdasarkan definisi tersebut maka tujuan dari uji normalitas tentu saja untuk mengetahui apakah suatu variabel normal atau tidak.

---

<sup>21</sup> Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16,0*, (Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher, 2009), hal.96

#### d. Uji Asumsi Klasik

##### 1) Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk melihat ada atau tidaknya keterkaitan atau hubungan yang tinggi antara variabel-variabel bebas dalam suatu model regresi linier berganda. Alat statistik untuk menguji gangguan multikolinieritas adalah Variance Inflation Factor (VIF). Untuk mendeteksi adanya multikolinieritas, nilai Variance Inflation Factor (VIF) tidak lebih dari 10 maka model terbebas dari multikolinieritas.

##### 2) Uji Heteroskedostisitas

Uji heteroskedostisitas adalah untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual atau ke pengamatan ke pengamatan lain.<sup>22</sup>

#### e. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi berganda digunakan untuk menentukan bentuk dari hubungan antar variabel, jika variabel dependen hanya satu dan variabel independennya ada dua variabel. Tujuan utama dalam penggunaan analisis ini adalah untuk meramalkan atau menduga nilai dari satu variabel dalam hubungannya dengan variabel yang lain yang diketahui melalui persamaan garis regresinya. Persamaan umum regresi linier berganda adalah:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

---

<sup>22</sup> *Ibid...*, hal.96

Dimana:

$Y$  = Variabel terikat

$X_1$  = Variabel bebas 1

$X_2$  = Variabel bebas 2

$A$  = Konstanta = penduga bagi intercept ( $\alpha$ )

$b_1$  = kemiringan 1 = penduga bagi koefisien regresi ( $B_1$ )

$b_2$  = kemiringan 2 = penduga bagi koefisien regresi ( $B_2$ )

#### f. Uji Hipotesis

Pembuktian hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji statistik yang didukung oleh uji ekonometrika sebagai berikut:

##### 1) Uji T (T-test)

Uji t ini digunakan untuk membuktikan pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen, dimana apabila nilai  $t$  hitung lebih besar dari  $t$  tabel, menunjukkan diterimanya hipotesis yang diajukan. Nilai  $t$  hitung dapat dilihat pada hasil regresi dan nilai tabel didapat melalui sig.  $a = 0,05$  dengan  $df = n - k$ .

Kesimpulan:

- a) Apabila  $t$  hitung  $<$   $t$  tabel, maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, artinya tidak ada pengaruh secara simultan.

b) Apabila  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel, maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak, artinya ada pengaruh secara simultan.

## 2) Uji F (F-test)

Uji F digunakan pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel depende atau terikat.

Langkah-langkah pegujiannya sebagai berikut :

a) Derajat kepercayaan = 5%

b) Derajat kebebasan f tabel ( $\alpha$ , k, n-k-1)

( $\alpha$ , k, n-k-1)

k = jumlah variabel bebas

n = jumlah sampel

c) Menentukan kriteria pengujian

$H_0$  ditolak apabila f hitung  $>$  f tabel

$H_a$  ditolak apabila f hitung  $<$  f tabel

d) Menentukan f dengan rumus :

$$f = \frac{R^2}{k}$$

$$(1 - R^2)/(n - k - 1)$$

Dimana :

$R^2$  = Koefisien determinan berganda

n = jumlah sampel

$k$  = jumlah variabel

bebas kesimpulan :

Apabila  $f$  hitung  $<$   $f$  tabel maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, artinya tidak ada pengaruh secara simultan.

Apabila  $f$  hitung  $>$   $f$  tabel maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya ada pengaruh secara simultan.

g. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.